

ABSTRAK

Nama	: Salsabila Azmi Qatrunnada (1102017207)
Program Studi	: Kedokteran
Judul Skripsi	: Pengetahuan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) DBD (Demam Berdarah <i>Dengue</i>) pada Masyarakat di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat (Penyuluhan dengan <i>pre test – post test design</i>) dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: DBD (Demam Berdarah *Dengue*) adalah penyakit infeksi yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia. Data Dinas Kesehatan DKI Jakarta tahun 2019 menunjukkan masih di dapatkan 8382 kasus di Provinsi DKI jakarta dengan Jakarta Barat menjadi wilayah kedua terbanyak mempunyai kasus DBD (2186 kasus). Penyuluhan kesehatan tentang PSN DBD merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menambah pengetahuan tentang PSN DBD dengan tujuan merubah perilaku masyarakat untuk melakukan tindakan pencegahan DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan PSN DBD yang bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan. Menurut pandangan islam seseorang yang menyerukan kepada masyarakat tentang kebaikan merupakan salah satu orang yang mulia karena melakukan salah satu perintah Allah.

Metode: Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan design penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian menggunakan *Pre-experimental One group pre test – post test design*. Populasi yang digunakan adalah masyarakat (18 – 65 tahun dan yang bersedia mengikuti penyuluhan kesehatan dengan aplikasi *zoom*) yang berdomisili di Kelurahan Pegadungan (IR DBD tinggi) dan Kelurahan Kamal (IR DBD rendah), Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat dengan sampel sebanyak 100 orang (50 dari Kelurahan pegadungan dan 50 orang dari Kelurahan Kamal). Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan metode sampling *total sampling*. Pengambilan data dilakukan pada periode Desember 2020 s/d Januari 2021 dengan memberikan penyuluhan memakai aplikasi *zoom* dan juga membagikan kuesioner *pre test - post test* melalui *google form*. Analisis data untuk uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon*.

Hasil: Skor pengetahuan responden sesudah penyuluhan di Kelurahan Pegadungan menunjukkan terdapat 5 responden mengalami penurunan, 38 responden mengalami peningkatan dan 7 responden mempunyai skor yang sama dengan sebelum penyuluhan. Sedangkan, Skor pengetahuan responden sesudah penyuluhan di Kelurahan Kamal menunjukkan terdapat 12 responden mengalami penurunan, 21 responden mengalami peningkatan dan 17 responden mempunyai skor yang sama dengan sebelum penyuluhan. Hasil uji statistik pada responden di Kelurahan Pegadungan dijumpai perbedaan pengetahuan yang bermakna ($p<0,000$), sedangkan di Kelurahan Kamal tidak ($p>0,181$).

Kesimpulan: Skor Pengetahuan PSN DBD pada masyarakat di Kelurahan Pegadungan mempunyai perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan. Sedangkan, pada masyarakat di Kelurahan Kamal tidak. Menurut islam orang-orang yang memiliki pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Dalam hal kesehatan atau penyakit semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang pengetahuan PSN DBD diharapkan dapat menjaga kesehatan sendiri dan lingkungannya.

Kata Kunci: Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, PSN, DBD

ABSTRACT

<i>Name</i>	: Salsabila Azmi Qatrunnada (1102017207)
<i>Study Program</i>	: Medicine
<i>Title</i>	: <i>Knowledge of PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) in the community in Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat (Health education with pre test – post test design) and its review from islamic viewpoint.</i>

Background: DHF (*Dengue Hemorrhagic Fever*) is an infectious disease that often causes kejadian luar biasa (KLB) in Indonesia. Data from DKI Jakarta health office in 2019 shows that 8382 cases were still found in DKI Jakarta province with West Jakarta being the second region that has the most DHF cases (2186 cases). Health education is the way used to increased knowledge about PSN DBD with the aim of changing people's behaviour in prevention of DHF. This study aims to determine whether or not there is a meaningful difference on knowledge of PSN DHF between before and after health education. According to islamic viewpoint, someone who call on the public about goodness is one of the noble people for carrying out one of Allah's orders.

Method: This study was Pre – experimental one group – pretest posttest design. The population used was people (18-65 years old and participated in health education by using zoom application) who live in Kelurahan Pegadungan (high IR DBD) and Kelurahan Kamal (low IR DBD), Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat with total sample of 100 people (50 from Kelurahan Pegadungan and 50 from Kelurahan Kamal). Samples were selected based on inclusion and exclusion criteria using total sampling method. Data was collected on December 2020 to Januari 2021 by giving health education using the zoom application and also distributing pre test – post test questionnaires via google form. Data analysis for hypothesis test was performed by using Wilcoxon test.

Results: The score of the respondent's knowledge after health education was given in Kelurahan Pegadungan shows that there are 5 respondents score have decreased, 38 respondents score have increased and 7 respondents have the same score as before health education. Meanwhile, the knowledge score of the respondents after health education in Kamal Village shows that there are 12 respondents score have decreased, 21 respondents score have increased and 17 respondents have the same score as before health education. The results of statistical tests on respondents in Kelurahan Pegadungan found a significant difference in knowledge ($p<0,000$), while in Kelurahan Kamal there was no significant difference in knowledge ($p>0,181$).

Conclusion: The knowledge of PSN DHF in the community in Kelurahan Pegadungan has a significant difference between before and after health education. Meanwhile, the community in Kelurahan Kamal did not. According to Islam, people who have knowledge will be exalted by Allah SWT. In terms of health or disease, a person with a higher level of knowledge about PSN DBD is expected to be able to maintain his own health and his environment.

Keywords: *Health education, Knowledge, PSN, DHF*